

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar dalam ranah pembelajaran bahasa Indonesia sebagai siswa harus menguasai empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa itu sendiri terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Aktivitas berbicara, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Dalam menyimak, penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan oleh pengirim pesan. Dalam kegiatan menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Dalam tahap membaca pesan, penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya (Mulyati, 2014).

Kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah secara daring pada masa pandemi. Situasi pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka mengakibatkan siswa cenderung kurang menguasai aspek keterampilan berbahasa. Aspek berbahasa yang belum sepenuhnya dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis teks. Kurangnya kemampuan siswa dalam hal menulis teks ini disebabkan kurangnya siswa dalam memahami struktur

teks. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk memiliki kemampuan memahami dan memproduksi teks. Hal tersebut dilakukan dengan cara membaca pemahaman pada materi yang dipelajari. Teks yang diproduksi siswa yaitu berupa lisan dan tulisan. Teks yang diproduksi siswa dalam wujud lisan dapat berupa penyampaian teks oleh siswa di depan kelas, sedangkan teks yang diproduksi siswa dalam bentuk tulis siswa dapat berupa hasil tulisan siswa dalam menulis teks.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan: 2008). Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan yang perlu dilatih dan diasah secara tertaur untuk menciptakan sebuah kemahiran yang diperlukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan seseorang.

Menulis menuntut seseorang untuk memiliki penalaran yang baik dengan memikirkan terlebih dahulu apa yang akan ditulisnya, sehingga akan menghasilkan tulisan yang baik. Oleh karena itu, siswa harus menyeleksi dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh untuk

mempresentasikannya kembali dalam urutan logis (Inggriyani, 2017: 106). Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual siswa. Dengan menulis, siswa mampu mengungkapkan pikiran dan pendapat serta mengembangkan gagasannya pada sebuah tulisan. Tulisan yang baik dan berkualitas dapat dihasilkan dari keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik.

Aktivitas berpikir dan bernalar bisa dilakukan siswa dengan cara memahami isi bacaan. Sehingga dalam hal ini siswa perlu mengasah keterampilan membaca pemahaman terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan menulis. Dalam kegiatan membaca pemahaman yaitu dilakukan siswa untuk memahami materi pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan cermat. Dengan membaca pemahaman juga, siswa dapat memahami bagaimana isi dalam teks laporan hasil observasi dengan cara membaca contoh teks laporan hasil observasi.

Teks yang dipilih peneliti untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa yaitu teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam hal observasi/mengamati untuk mengumpulkan informasi tentang suatu fenomena. Dengan melatih siswa dalam hal mengamati maka sangat cocok untuk digunakan siswa dalam mengasah keterampilan membaca pemahaman sekaligus belajar mengasah keterampilan menulis. Mengasah keterampilan membaca pemahaman siswa dengan cara memahami materi pembelajaran dan

menganalisis contoh teks laporan hasil observasi sesuai kompetensi dasar 3.7, 3.8, dan 4.8. Bunyi kompetensi yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi. 2. Menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi. 3. Menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi.
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi. 2. Menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat/paragraf pada teks laporan hasil observasi. 3. Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan, dan tanda baca
4.7 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan penulisan teks laporan hasil observasi. 2. Menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata/kalimat/tanda baca/ejaan.

Pembelajaran dengan menggunakan materi tentang teks laporan hasil observasi digunakan untuk melihat hubungan dari membaca pemahaman dan keterampilan menulis. Menulis dan membaca adalah dua keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan. Menulis dan membaca merupakan aktivitas berbahasa ragam tulis. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan, sedangkan membaca adalah keterampilan memahami tulisan secara bermakna. Seseorang mampu menulis setelah membaca banyak karya/tulisan orang lain (Aeni & Lestari, 2018).

Dengan demikian, sangat jelas bahwa dalam kegiatan menulis diperlukan kemampuan memahami bacaan untuk memberikan penjelasan dalam mengidentifikasi suatu masalah, menganalisis masalah, memberikan suatu penjelasan objek yang dideskripsikan dan melukiskan suatu pemikiran secara rinci dalam pengorganisasian isi suatu tulisan. Kegiatan berpikir memiliki hubungan dengan proses pembelajaran. Semakin berkembang keterampilan berpikir seorang siswa, maka mereka itu belajar. Jika siswa semakin sering belajar tentang suatu topik, maka semakin baik kemampuan berpikir mereka.

Semakin sering siswa membaca dan memahami banyak bacaan maka semakin banyak ide dan gagasan yang ia dapatkan. Sehingga, siswa mampu mengembangkan pola pikir, ide, dan gagasan menjadi sebuah tulisan. Maka dengan terbentuknya gagasan dalam menulis maka keterampilan menulis siswa akan berkembang dengan baik. Maka dari itu, keterampilan membaca pemahaman dibutuhkan dalam kegiatan menulis.

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/bahasa tulis. Pada beberapa kasus, masih sering kita temui siswa yang kesulitan dalam membaca baik itu di kelas rendah maupun kelas tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Membaca pemahaman diartikan sebagai proses membaca sungguh-sungguh untuk memperoleh makna atau inti dari sebuah bacaan.

Membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk dari kegiatan membaca dengan tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca (Juanda, 2007).

Saddhono dan Slamet menyatakan bahwa pengertian membaca intensif atau membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Tampubolon, bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan penalaran dan ingatan dalam upaya menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan pengarang (dalam Fadilah, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan fenomena situasi pandemi COVID-19 yang ada di Indonesia sebagai topik pembahasan

yang akan digunakan siswa untuk belajar menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dipilih oleh peneliti sebagai bahan pembelajaran dan bahan edukasi untuk siswa secara mandiri untuk mengamati fenomena tentang situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung di Indonesia. Maka penelitian ini sangat bermanfaat untuk siswa. Selain melatih keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis siswa. Tetapi juga bisa mengedukasi siswa tentang situasi pandemi COVID-19 saat ini.

Kemampuan menulis memang pada dasarnya harus selalu dilatih. Semakin sering menulis maka semakin banyak juga proses berpikir kritis yang dilaluinya. Dalam kegiatan menulis mengharuskan siswa berpikir untuk mencari ide-ide, mengumpulkan informasi, dan menyusun semua bahan tulisan untuk ditulis secara lebih sistematis dalam suatu teks. Melalui membaca pemahaman maka siswa bisa menemukan banyak ide dan gagasan dari banyak bahan bacaan atau materi. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana korelasi keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menentukan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian. Peneliti ingin mengetahui tentang “Bagaimana korelasi keterampilan membaca pemahaman dan

keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tentang situasi pandemi COVID-19 siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung”.

Batasan masalah dari penelitian ini adalah tempat penelitian berada di kelas VII MTs Negeri 1 Tulungagung. Hal ini disebabkan oleh belum adanya penelitian tentang korelai/hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dalam penelitian ini, situasi pandemi COVID-19 dipilih oleh peneliti sebagai tema/topik teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dapat mengedukasi siswa tentang situasi pandemi sambil belajar memahami materi tentang teks laporan hasil observasi, menyimpulkan isi teks, dan belajar menulis. Sehingga siswa dapat belajar menulis sambil memahami tentang pandemi COVID-19 yang belum usai saat ini. Tema tersebut menarik untuk mengetahui hubungan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Dengan pembelajaran ini guru dan siswa sama-sama aktif dalam pembelajaran daring. Hal tersebut akan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran daring dan interaksi guru dengan peserta didik akan tercipta secara lebih intens.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat ditemukan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tentang situasi pandemi COVID-19 siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman observasi dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tentang situasi pandemi COVID-19 siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan. Khususnya yang berhubungan dengan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat memberi pengalaman belajar pada siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini memberi jawaban kepada guru tentang korelasi antara kemampuan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa. Hal tersebut dapat menarik kesimpulan dari hubungan kedua variabel terhadap hasil belajar siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam segala aspek materi. Hal tersebut ditunjukkan bahwa hubungan membaca pemahaman dan keterampilan menulis bisa dilakukan pada pembelajaran teks lain tidak hanya pada teks laporan hasil observasi saja. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi yang menarik bagi sekolah sekaligus guru dalam memperbaiki sistem pembelajaran. Karena selama pembelajaran daring siswa cenderung mengabaikan memahami materi pembelajaran dengan cermat sehingga hasil pembelajaran dari aspek-aspek yang lainnya menjadi kurang baik.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan dapat memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian-penelitian yang lain.

e. Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang membaca pemahaman dan keterampilan menulis tentang teks laporan hasil observasi.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah ditemukan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. H_a : Ada (terdapat) korelasi positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.
- b. H_0 : Tidak ada (tidak terdapat) korelasi positif yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

G. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada pada judul skripsi “Bagaimana Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Tentang Situasi

Pandemi COVID-19 Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung”.

Berikut definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, yaitu :

1. Secara Konseptual

a. Keterampilan Membaca

Keterampilan adalah sebuah usaha untuk mengetahui dan atau memperoleh ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam KBBI, keterampilan adalah kecakapan orang untuk memahami bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara (Sugono, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan memiliki keterampilan maka dapat memiliki kemampuan pengetahuan, memahami, aplikasi, sintesis, maupun evaluasi.

Fadilah (2007:13) memaparkan, keterampilan membaca pada hakikatnya perlu dimiliki oleh setiap orang terlebih lagi oleh para peserta didik guna mencapai pengetahuan yang lebih luas. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui pesan yang disampaikan penulis lewat tulisan.

b. Membaca Pemahaman

Saddhono dan Slamet menyatakan bahwa membaca intensif atau pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Tampubolon, bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses yang melibatkan penalaran dan ingatan dalam

upaya menemukan dan memahami informasi yang dikomunikasikan pengarang (dalam Fadilah, 2017).

c. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008). Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan yang perlu dilatih dan diasah secara tertaur untuk menciptakan sebuah kemahiran yang diperlukan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan seseorang.

d. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan sebuah teks yang akan memaparkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berdasarkan kenyataan atau fakta yang ada. Teks laporan hasil observasi mendeskripsikan tentang bentuk, ciri, dan sifat umum suatu objek. Objek yang dideskripsikan dapat berupa manusia, benda, hewan, tumbuhan, atau berbagai peristiwa di dunia (Yeri, 2018: 42).

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual tersebut, maka dapat dipaparkan bahwa skripsi dengan judul “Bagaimana Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Tentang Situasi Pandemi COVID-19 Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung”, adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada hubungan antara dua variabel. Variabel tersebut yaitu hubungan keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis yang membahas teks laporan hasil observasi tentang situasi pandemi COVID-19.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut :

1. **Bab I Pembahasan**, pada bab ini peneliti menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
2. **Bab II Landasan Teori**, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas tentang keterampilan membaca pemahaman, keterampilan menulis, dan teks laporan hasil observasi.
3. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, variabel

penelitian, populasi, sampel, sampling serta membahas kisi-kisi instrumen, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan yang memuat tentang data dan temuan yang disajikan dalam penelitian sesuai dengan topik yang dibahas dan uji hipotesis.
5. **Bab V Pembahasan**, pembahasan dari hasil temuan yang telah dilakukan dan dikaitkan dengan beberapa teori yang saling berhubungan baik teori sekarang maupun sebelumnya, dan interpretasinya dilapangan.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.